

ABSTRAK

Westi Ayu Maulida Permata Sari. NIM. 220211030080. *Peran Kepala Madrasah dalam Menerapkan Trilogi Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam Pengembangan Kompetensi Guru.* Pembimbing I Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd., Pembimbing II Dr. Adi Ansari, M.Pd.I., Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Magister/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Trilogi Ki Hajar Dewantara, Pengembangan Kompetensi Guru, Kepala Madrasah

Penerapan Trilogi Pendidikan Ki Hajar Dewantara yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru di madrasah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru, tidak hanya dalam hal pengetahuan akademis, tetapi juga dalam keterampilan pedagogis, kepribadian yang mantap, profesionalitas, dan keterampilan sosial yang penting dalam menyediakan pendidikan berkualitas bagi peserta didik. Kepala Madrasah harus menjadi fasilitator yang memotivasi guru untuk terlibat dalam pembelajaran berkelanjutan, menjadi contoh yang baik dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Ki Hajar Dewantara, dan membangun lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan peran Kepala Madrasah dalam penerapan *Ing Ngarso Sung Tulodho*, *Ing Madya Mangun Karsa*, dan *Tut Wuri Handayani*, serta menemukan implikasi dan mengetahui faktor pendukung maupun penghambat Kepala Madrasah dalam menerapkan Trilogi Pendidikan Ki Hajar Dewantara untuk pengembangan kompetensi guru.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus. Lokasi penelitian ada di dua madrasah unggulan, yaitu di MAN Insan Cendekia Tanah Laut dan MAN 2 Kota Banjarmasin. Informan utama dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi partisipan, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Trilogi Kepemimpinan Pendidikan Ki Hajar Dewantara di MAN IC Tanah Laut dan MAN 2 Kota Banjarmasin menunjukkan peran penting Kepala Madrasah dalam pengembangan kompetensi guru. (1) *Ing Ngarso Sung Tulodho* diwujudkan melalui keteladanan dalam disiplin, teknologi pembelajaran, dan komunikasi humanis, *Ing Madya Mangun Karsa* tercermin dalam penciptaan lingkungan kerja harmonis dan apresiasi bagi guru, dan *Tut Wuri Handayani* diterapkan dengan pelatihan, penyediaan teknologi, dan perhatian terhadap kesejahteraan guru; (2) Implikasinya adalah budaya kerja inovatif dan peningkatan keterampilan guru; (3) Meskipun ada tantangan seperti resistensi perubahan dan keterbatasan anggaran. Kepala Madrasah mengimplementasikan teori ini didukung dengan inovasi local dan menunjukkan komitmen terhadap pengembangan profesional guru yang berkelanjutan.

ABSTRACT

Westi Ayu Maulida Permata Sari. NIM. 220211030080. *The Role of the Madrasah Principal in Implementing Ki Hajar Dewantara's Educational Trilogy in Developing Teacher Competence.* Supervisor I Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Supervisor II Dr. Adi Ansari, M.Pd.I., at the Islamic Education Management Study Program, Master / Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Keywords: Ki Hajar Dewantara Trilogy, Teacher Competency Development, Madrasah Principal

The implementation of Ki Hajar Dewantara's Educational Trilogy by the Madrasah Principal in developing teachers' competencies can create an environment that supports their professional growth—not only in academic knowledge but also in pedagogical skills, strong character, professionalism, and social skills essential for providing quality education to students. The Madrasah Principal must act as a facilitator who motivates teachers to engage in continuous learning, serves as a role model in applying Ki Hajar Dewantara's educational values, and fosters a work environment that supports teachers' professional development.

This study aims to identify the role of the Madrasah Principal in implementing *Ing Ngarso Sung Tulodho*, *Ing Madya Mangun Karsa*, and *Tut Wuri Handayani*, as well as to explore the implications and examine the supporting and inhibiting factors affecting the Principal's implementation of Ki Hajar Dewantara's Trilogy of Education for teacher competency development.

This study is a field research employing a qualitative approach with a case study design. The research was conducted in two leading madrasahs: MAN Insan Cendekia Tanah Laut and MAN 2 Kota Banjarmasin. The primary informant in this study is the Madrasah Principal. Data collection techniques include interviews, participant observation, and document analysis.

The research findings indicate that the implementation of Ki Hajar Dewantara's Trilogy of Educational at MAN IC Tanah Laut and MAN 2 Kota Banjarmasin highlights the crucial role of the Madrasah Principal in developing teachers' competencies. (1) *Ing Ngarso Sung Tulodho* is reflected in exemplary leadership through discipline, educational technology, and humanistic communication; *Ing Madya Mangun Karsa* is demonstrated in creating a harmonious work environment and providing appreciation for teachers; and *Tut Wuri Handayani* is implemented through training, technology provision, and attention to teachers' well-being. (2) The implications include an innovative work culture and enhanced teacher skills. (3) Despite challenges such as resistance to change and budget constraints, the Madrasah Principal implements this theory with local innovations, demonstrating a strong commitment to sustainable teacher professional development.